

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MI Raudlatul Muta'allimin**

##### **1. Sejarah MI Raudlatul Muta'allimin**

Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin pada awal berdirinya pada tahun 1954 didirikan oleh Almarhum KHOMSUN (H. Sholeh Al-Ayyubi) di atas tanah beliau sendiri, dan pada saat itu masih dengan bangunan yang sederhana berupa musholla. Kemudian diberi nama oleh Almarhum K. Sofyan (Anak Pertama H. Sholeh Al-Ayyubi) dengan nama Pondok Pesantren MUCHYIDDIN. Atas saran Almarhum KH. Usman Surabaya pada tahun 1969 Nama Muchyiddin di ganti dengan Raudlatul Muta'allimin.

Pada tahun 1972 mulailah dirintis bentuk sekolah, dalam hal ini sekolah formal yang sesungguhnya. Dimana Kepala Madrasah Ibtidaiyah adalah K. Sufyan dan di dampingi Moh. Sa'dullah BY. Namun pada tahun pada tahun 1981 kepemimpinan pondok pesantren dipegang oleh Moh. Farhan SAA karena K. Sufyan hijrah ke Desa Moropelang dengan mendirikan pondok pesantren baru. Karena Moh. Farhan SAA selain ketua pondok pesantren, beliau juga seorang tokoh politik dan tokoh pemoda GP. Anshor, sehingga pondok pesantren dikendalikan oleh Moh. Sa'dullah By dibantu K. Mas'ud Lathif dan K. Maghfur Bisyri.

Setelah meninggalnya K. Sufyan, H. Sholeh menginginkan sekali agar pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin bisa lestari dan tidak dapat diwaris oleh siapapun, maka dikumpulkanlah semua putranya lalu disampaikan keinginan beliau kepada putra-putranya. Lalu dibuatlah Surat Pernyataan oleh KH. Moh. Farhan SAA yang menyatakan bahwa Pihak I H. Sholeh menghibahkan sebidang tanahnya yang sudah berdiri di atasnya, bangunan-bangunan pondok, musholla putra dan putri, gedung-gedung sekolah kepada Pihak II Moh. Farhan SAA Jabatan Ketua Pengurus Taman Pendidikan Agama Islam Raudlatul Muta'allimin dengan ketentuan hanya diperkenankan untuk ditempati atau digunakan untuk tempat pendidikan sosial, Pihak II tidak dibenarkan menjual dan mengalihkan kekuasaan kepada orang lain untuk kepentingan lain.

Pada tahun 1988 Moh. Farhan SAA sebagai penerima amanat bersama Moh. Sa'dullah dan Maghfur Bisyri datang ke Notaris Rochaja Hanum, SH Lamongan untuk mendirikan Yayasan, yang kemudian diberi nama Yayasan Taman Pendidikan Agama Islam Raudlatul Muta'alimin. Dan pada tahun itu pula didirikanlah unit pendidikan SMA dan SMP YTPAI Raudlatul Muta'allimin.. kemudian satu tahun kemudian, tepatnya tahun 1989 tanah yang dihibahkan tersebut di sertifikatkan hingga sampai sekarang.

## **2. Identitas Madrasah**

A. Nama Sekolah : MI RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN

B. Nomor Statistik : 111235240223

C. Nomor Pokok Sekolah Nasional: 60 71 83 95

D. Alamat Sekolah/Madrasah

- *Jalan* : *Raya Babat Surabaya*
- *Dusun* : *Tegal Rejo*
- *Desa* : *Datinawong*
- *Kecamatan* : *Babat*
- *Kabupaten* : *Lamongan*
- *Propinsi* : *Jawa Timur*

E. Tahun Berdiri : 1972

F. Status Sekolah : Swasta

G. Status Akreditasi : Terakreditasi A

H. Rekening Sekolah

- *Nama Bank* : *JATIM*
- *Nomor* : *0282037343*
- *Atas Nama* : *MI RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN*
- *Alamat* : *Dsn Tegalrejo Datinawong Babat*

I. Nama Kepala Madrasah : EDI DZULQORNAIN

- *Alamat* : *Jl. H. Abu Bakar RT 01 RW 02 Tegalrejo Datinawong*
- *Telp* : *085648965804*
- *SK Pertama Pengangkatan Pada* : *MI Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Babat*
- *Diangkat di sekolah sejak* : *27 Juni 2012*

### 3. Visi Misi

#### A. VISI

“Unggul Dalam Prestasi, Anggun Dalam Akhlakul Karimah”

#### B. MISI

- Meningkatkan Pembelajaran Yang Aktif, Kreatif dan Menyenangkan
- Melaksanakan Pembinaan pengembangan diri melalui kegiatan Ekstrakurikuler
- Meningkatkan Penghayatan dan penerapan nilai-nilai Agama dalam kehidupan Sehari-hari

### 4. Letak Geografis

MI Raudlatul Muta'allimin terletak di Jl. H. Abu Bakar RT 01 RW 02

Tegalrejo Datinawong. Adapun batas-batas desa ini adalah sebagai berikut:

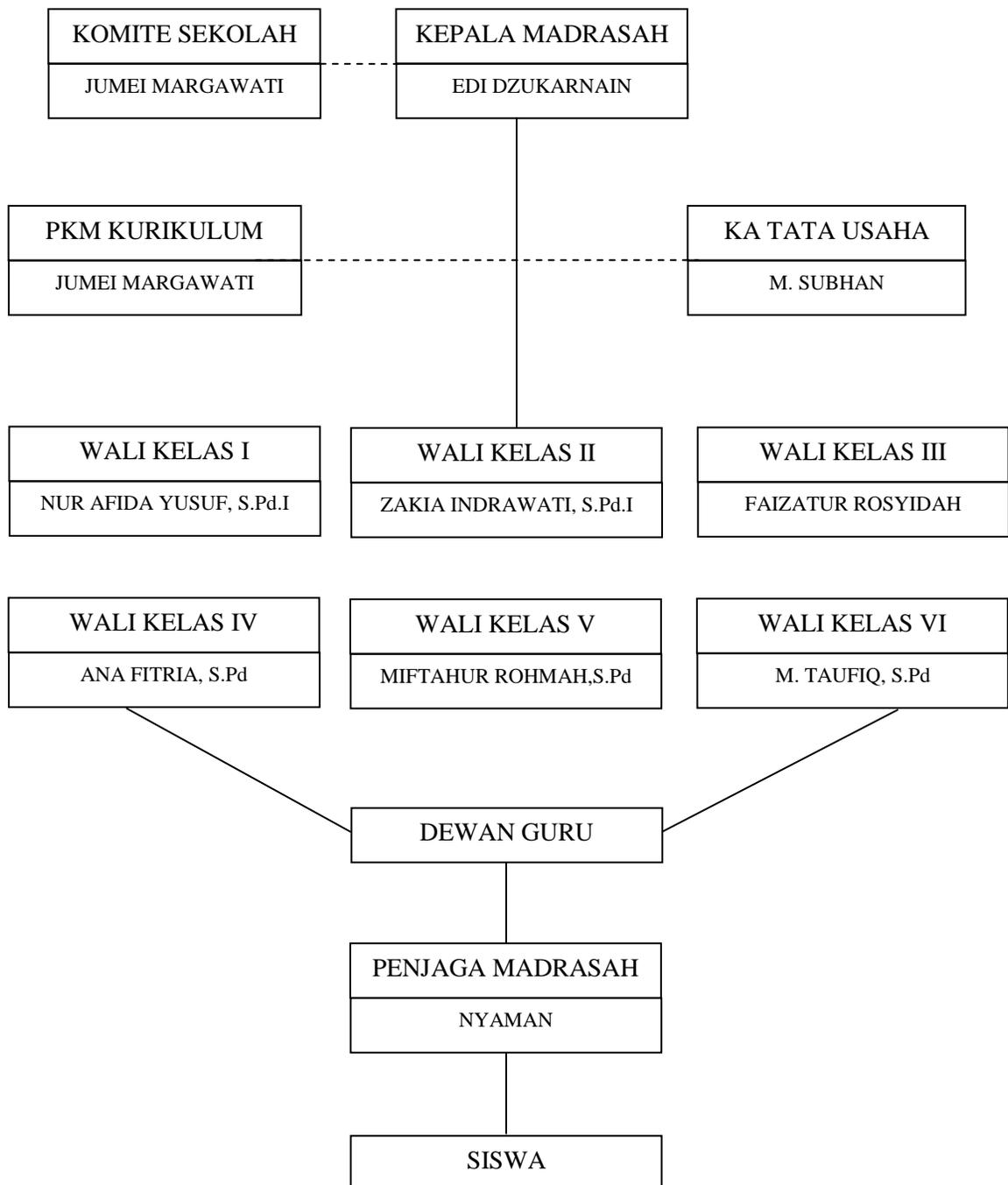
Sebelah Utara : Desa Tegalrejo

Sebelah Selatan : Datinawong

Sebelah Timur : Desa Gembong

Sebelah Barat : Desa Sumurgenuk

## 5. Struktur Organisasi



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Pada penelitian Tindakan Kelas siklus pertama, tahap pertama peneliti melakukan persiapan diantaranya adalah menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan, menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama melaksanakan pembelajaran, menyusun lembar kerja siswa dan RPP siklus I.

#### **b. Pelaksanaan atau tindakan**

Penelitian putaran pertama dilakukan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2013 selama 2x35 menit. Pelaksanaan penelitian tahap ini adalah melakukan pembelajaran dan pengamatan terhadap penerapan metode peta konsep pada materi kegiatan ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dibantu dengan guru yang bersangkutan yakni guru mata pelajaran IPS. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan pada awal pembelajaran adalah melaksanakan do'a yang dipimpin oleh guru dan melakukan absensi. Agar lebih semangat guru mengajak siswa untuk mengajak siswa untuk menyanyikan yel-yel kelas IV. Kemudian apersepsi yaitu: “Apakah kalian ingat materi tentang kegiatan ekonomi masyarakat yang berhubungan dengan

Sumber Daya Alam! Sebutkan?“. Beberapa siswa ada yang menjawab “ingat bu, kegiatan ekonomi di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan bu” Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

Pada Kegiatan inti yang terbagi atas eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi guru mengajak siswa untuk menyebutkan contoh hasil kegiatan ekonomi apa saja yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam dan siswa diarahkan dengan memberikan stimulus tentang materi yang akan disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan elaborasi yaitu guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, setelah membentuk kelompok guru bertanya kepada masing-masing kelompok yang berhubungan dengan materi yaitu “sebutkan contoh-contoh barang hasil industri?”, masing-masing kelompok menjawab “sepatu, panci, wajan pisau”. Kemudian guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode peta konsep, setelah guru selesai menjelaskan materi masing-masing kelompok mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru dan perwakilan masing-masing kelompok mencatat apa yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode peta konsep dan mempresentasikannya di depan kelas setelah itu guru memberikan apresiasi dan reward kepada kelompok yang sudah berani maju dan mempresentasikan hasil kerjanya. Pada kegiatan konfirmasi guru meluruskan kesalah fahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan dan memberi penguatan dengan bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah disampaikan, setelah guru meluruskan kesalah

fahaman peserta didik guru memberikan soal untuk evaluasi yang dicapai setelah proses pembelajaran.

Pada kegiatan akhir pembelajaran yaitu guru menyimpulkan dan merefleksikan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa, kemudian menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, guru memberikan motivasi pada siswa agar rajin belajar dan yang terakhir guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan do'a.

### c. Observasi

Dalam pembahasan ini disajikan deskripsi hasil penelitian sebagai berikut:

a) Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Observasi Aktifitas Guru**  
**Selama Proses Pembelajaran melalui metode peta konsep**

**Keterangan:**

**1= kurang      2= cukup      3= baik      4= sangat baik**

No	Aspek yang diamati	SIKLUS I			
		1	2	3	4
1	Apersepsi			√	
2	Menyampaikan tujuan			√	
3	Pemberian pertanyaan kepada siswa			√	

4	Penjelasan materi		√		
5	Penjelasan pembelajaran metode peta konsep		√		
6	Penguasaan kelas			√	
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok			√	
8	Menjelaskan cara mengerjakan tugas kelompok			√	
9	Memberikan penghargaan individu dan kelompok			√	
10	Membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan			√	
11	Memberikan penguatan kepada siswa		√		
12	Meyimpulkan materi pembelajaran		√		
13	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			√	
14	Memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar		√		
15	Menutup pembelajaran				√
<b>JUMLAH</b>		<b>41</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>2,73</b>			
<b>Prosentase</b>		<b>68,33 %</b>			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{41}{60} \times 100 = 68,33 \% \text{ (Baik, berdasarkan kategori penilaian)}$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas, jumlah skor yang diperoleh adalah 41 dan skor maksimumnya adalah 60. Dengan demikian prosentase skornya adalah 68,33 %. Hal ini menunjukkan kategori **BAIK**.

- b) Hasil observasi aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode peta konsep

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa**  
**Selama Proses Pembelajaran melalui metode peta konsep**

**Keterangan:**

**1= kurang      2= cukup      3= baik      4= sangat baik**

No	Aspek yang diamati	SIKLUS I			
		1	2	3	4
1	Menyiapkan buku dan alat tulis			√	
2	Siswa menempati duduknya masing-masing			√	
3	Siswa menjawab salam dari guru			√	
4	Siswa antusias dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan apersepsi			√	
5	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru		√		

6	Siswa bergerak mengelompok sesuai intruksi guru			√	
7	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√		
8	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya			√	
9	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok		√		
10	Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami		√		
11	Siswa termotivasi dalam pembelajaran			√	
12	Aktif membuat kesimpulan yang telah diberikan oleh guru		√		
<b>JUMLAH</b>		<b>31</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>2,58</b>			
<b>Prosentase</b>		<b>64,58 %</b>			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{31}{48} \times 100 = 64,58 \% \text{ (Baik, berdasarkan kategori penilaian)}$$

48

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran jumlah skor yang diperoleh adalah 31 dan skor maksimumnya adalah 48. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 64,58 % yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **BAIK**.

## c) Hasil belajar siswa

Pada tabel 4.3 disajikan data ketuntasan hasil belajar siswa selama penerapan metode peta konsep pada materi kegiatan ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam siklus I. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan berdasarkan KKM mata pelajaran IPS di MI Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo yaitu siswa dikatakan tuntas apabila memenuhi  $\geq 75$ .

**Tabel 4.3**  
**Hasil Nilai Tes IPS Kelas IV**  
**MI Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong**  
**Siklus I**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Abd Rohman Wahid	L	75	Tuntas
2	Ari Al Khakim	L	75	Tuntas
3	Aulia Safitri	P	80	Tuntas
4	Ais Muh. Ar Rosyid	P	80	Tuntas
5	Emil Sulistia Ningrum	P	60	Tidak Tuntas
6	Fitriya nur kumala	P	75	Tuntas
7	Fitri Nadhiroh	P	70	Tidak Tuntas
8	Hadi Syaputra	L	60	Tidak Tuntas
9	Latifatur Rahmawati	P	75	Tuntas
10	M. Bagus Adi Saputra	L	60	Tidak Tuntas

11	M. Fatiqul Qorib Mujib	L	60	Tidak Tuntas
12	M. Syifa' Indrasani	L	75	Tuntas
13	Ni'matin Nadzila	P	70	Tidak Tuntas
14	Nanda Fatimatus Zahro	P	90	Tuntas
15	Putri Triana Sinta	P	70	Tidak Tuntas
16	Rina Febrianti	P	70	Tidak Tuntas
17	Septiana Aulia Wibisana	P	80	Tuntas
18	Silfi Erin Sofia	P	80	Tuntas
19	Wafiq Abd Latif	L	60	Tidak Tuntas
20	Zafi Muhammad Abdillah	L	75	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1440</b>	
<b>Rata-rata Kelas</b>			<b>72</b>	
<b>Prosentase Ketuntasan</b>			<b>55 %</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>90</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>60</b>	

Rata-rata untuk tes pada siklus I adalah

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1440}{20}$$

$$X = 72 \text{ (Baik)}$$

Prosentase ketuntasan pada siklus I adalah

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{20} \times 100\%$$

$$P = 55\% \text{ (Belum Tuntas)}$$

Berdasarkan data tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode peta konsep diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 72 dan ketuntasan belajar mencapai 55%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena nilai yang diperoleh siswa rata-rata memperoleh 70 sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 dan prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Hal ini disebabkan karena menurut siswa adalah hal yang baru dan belum mengerti bagaimana pembelajaran yang menggunakan metode peta konsep dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dan perlu adanya tahap pembelajaran berikutnya yaitu siklus II.

#### **d. Refleksi**

Setelah kegiatan belajar mengajar dan hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta hasil evaluasi maka dapat diperoleh suatu gambaran mengenai hasil pembelajaran pada penerapan

metode peta konsep pada siklus I. Sehingga diperoleh data dan temuan penting yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan selanjutnya yakni pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, guru mengalami kesulitan pada penjelasan materi yang menggunakan metode peta konsep disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru dianggap hal yang baru bagi siswa dan belum pernah diterapkan di kelas tersebut, selain itu pemberian penguatan terhadap siswa kurang menguasai dan juga siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran berkelompok. Untuk itu guna mendapatkan keberhasilan dalam penerapan metode peta konsep pada materi kegiatan ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam harus meningkatkan kemampuan dalam beberapa aspek kegiatan yang dilakukan dalam kelas selama proses belajar mengajar.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II berdasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang telah dilakukan pada siklus I. Pada siklus ini peneliti merencanakan bahwa dalam penjelasan materi yang menggunakan metode peta konsep di sini guru menambahkan gambar yang ditempelkan oleh siswa di depan kelas. Karena sebagian besar siswa belum memahami

tentang materi kegiatan ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam dari pembelajaran sebelumnya.

#### **b. Pelaksanaan atau tindakan**

Penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2013 di kelas IV dengan jumlah 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu dengan guru bidang studi yang bersangkutan. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Untuk kegiatan pada awal pembelajaran sama seperti yang dilakukan saat pembelajaran pada siklus I. Pada kegiatan eksplorasi guru mengajak siswa untuk menyebutkan contoh hasil kegiatan ekonomi apa saja yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam dan siswa diarahkan dengan memberikan stimulus tentang materi yang akan disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan elaborasi yaitu guru membagi siswa menjadi lima kelompok, setelah membentuk kelompok guru bertanya kepada masing-masing kelompok yang berhubungan dengan materi yaitu “sebutkan contoh-contoh barang hasil industri?”, dengan serempak menjawab “wajan, pisau, dan barang-barang rumah tangga lainnya bu”. Kemudian guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode peta konsep yang ditambah gambar dengan menyuruh siswa untuk menempelkan gambar tersebut di papan tulis, setelah guru selesai menjelaskan materi masing-masing kelompok

mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru dan perwakilan masing-masing kelompok mencatat apa yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode peta konsep dan mempresentasikannya di depan kelas setelah itu guru memberikan apresiasi dan reward kepada kelompok yang sudah berani maju dan mempresentasikan hasil kerjanya. Dan selanjutnya guru menambah game yaitu dengan bermain tebak gambar, di sini guru memberi pertanyaan kepada siswa gambar apakah yang di bawa guru, dan guru memberi sedikit deskripsi tentang gambar itu kemudian siswa menebak gambar tersebut. Pada kegiatan konfirmasi guru meluruskan kesalah fahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan dan memberi penguatan dengan bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah disampaikan, setelah guru meluruskan kesalah fahaman peserta didik guru memberikan soal untuk evaluasi yang dicapai setelah proses pembelajaran.

Pada kegiatan akhir pembelajaran yaitu guru menyimpulkan dan merefleksikan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa, kemudian menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, guru memberikan motivasi pada siswa agar rajin belajar dan yang terakhir guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan do'a.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru mata pelajaran dan peneliti melakukan diskusi untuk merefleksikan pembelajaran tersebut dan membuat kesimpulan tentang penelitian tindakan kelas ini,

karena dengan menerapkan metode peta konsep ini bisa dikatakan terlaksana dengan baik.

### c. Observasi

Dalam pembahasan ini disajikan deskripsi hasil penelitian sebagai berikut:

- a) Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Observasi Aktifitas Guru**  
**Selama Proses Pembelajaran melalui metode peta konsep**

**Keterangan:**

**1= kurang      2= cukup      3= baik      4= sangat baik**

No	Aspek yang diamati	SIKLUS II			
		1	2	3	4
1	Apersepsi			√	
2	Menyampaikan tujuan			√	
3	Pemberian pertanyaan kepada siswa			√	
4	Penjelasan materi			√	
5	Penjelasan pembelajaran metode peta konsep			√	
6	Penguasaan kelas				√
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok				√

8	Menjelaskan cara mengerjakan tugas kelompok			√	
9	Memberikan penghargaan individu dan kelompok			√	
10	Membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan			√	
11	Memberikan penguatan kepada siswa			√	
12	Meyimpulkan materi pembelajaran			√	
13	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			√	
14	Memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar		√		
15	Menutup pembelajaran				√
<b>JUMLAH</b>		<b>46</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>3,06</b>			
<b>Prosentase</b>		<b>76,66 %</b>			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{46}{60} \times 100 = 76,66 \% \text{ (Baik, berdasarkan kategori penilaian)}$$

60

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas, jumlah skor yang diperoleh adalah 46 dan

skor maksimumnya adalah 60. Dengan demikian prosentase skornya adalah 76,66 %. Hal ini menunjukkan kategori **BAIK SEKALI**.

- b) Hasil observasi aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode peta konsep.

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa**  
**Selama Proses Pembelajaran melalui metode peta konsep**

**Keterangan:**

**1= kurang      2= cukup      3= baik      4= sangat baik**

No	Aspek yang diamati	SIKLUS II			
		1	2	3	4
1	Menyiapkan buku dan alat tulis			√	
2	Siswa menempati duduknya masing-masing			√	
3	Siswa menjawab salam dari guru			√	
4	Siswa antusias dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan apersepsi				√
5	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru			√	
6	Siswa bergerak mengelompok sesuai intruksi guru				√
7	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			√	
8	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya			√	

9	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok			√	
10	Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami			√	
11	Siswa termotivasi dalam pembelajaran			√	
12	Aktif membuat kesimpulan yang telah diberikan oleh guru			√	
<b>JUMLAH</b>		<b>38</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>3,16</b>			
<b>Prosentase %</b>		<b>79,16 %</b>			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{38}{48} \times 100 = 79,16 \% \text{ (Baik Sekali)}$$

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran jumlah skor yang diperoleh adalah 38 dan skor maksimumnya adalah 48. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 79,16%. Dengan demikian terjadi peningkatan di siklus I ke siklus II yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **BAIK SEKALI**.

## c) Hasil belajar siswa

Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun data hasil tes pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Nilai Tes IPS Kelas IV**  
**MI Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong**  
**Siklus II**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Abd Rohman Wahid	L	80	Tuntas
2	Ari Al Khakim	L	75	Tuntas
3	Aulia Safitri	P	80	Tuntas
4	Ais Muh. Ar Rosyid	P	85	Tuntas
5	Emil Sulistia Ningrum	P	75	Tuntas
6	Fitriya nur kumala	P	80	Tuntas
7	Fitri Nadhiroh	P	70	Tidak Tuntas
8	Hadi Syaputra	L	75	Tuntas
9	Latifatur Rahmawati	P	80	Tuntas
10	M. Bagus Adi Saputra	L	75	Tuntas
11	M. Fatiquil Qorib Mujib	L	80	Tuntas
12	M. Syifa' Indrasani	L	85	Tuntas

13	Ni'matin Nadzila	P	80	Tuntas
14	Nanda Fatimatus Zahro	P	100	Tuntas
15	Putri Triana Sinta	P	70	Tidak Tuntas
16	Rina Febrianti	P	75	Tuntas
17	Septiana Aulia Wibisana	P	100	Tuntas
18	Silfi Erin Sofia	P	85	Tuntas
19	Wafiq Abd Latif	L	70	Tidak Tuntas
20	Zafi Muhammad Abdillah	L	80	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1600</b>	
<b>Rata-rata Kelas</b>			<b>80</b>	
<b>Prosentase Ketuntasan</b>			<b>85 %</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>100</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>70</b>	

Rata-rata untuk tes pada siklus II adalah

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1600}{20}$$

$$X = 80$$

Prosentase ketuntasan pada siklus II adalah

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{20} \times 100\%$$

$$P = 85\% \text{ (Tuntas)}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata sebesar 80 dan dari 20 siswa yang telah tuntas sebanyak 17 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 85% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan penguasaan pada materi yang menggunakan metode peta konsep ditambah dengan gambar-gambar yang ditempelkan oleh siswa di papan tulis. Siswa begitu senang dan sangat antusias ketika menempelkan gambar tersebut.

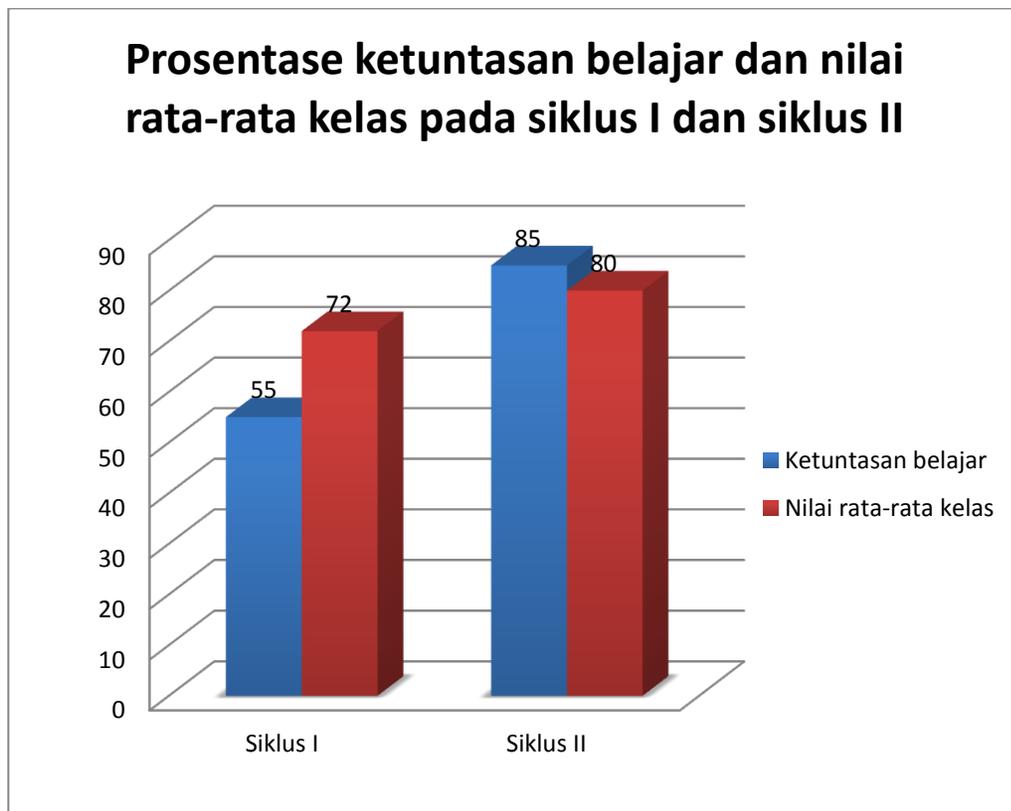
#### **d. Refleksi**

Setelah kegiatan belajar mengajar dan hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta hasil evaluasi maka dapat diperoleh suatu gambaran mengenai hasil pembelajaran pada penerapan metode peta konsep pada siklus II. Pada tahap pembelajaran siklus II sudah memperoleh penilaian yang sangat baik dan hasil evaluasi siswa yang nilainya ada peningkatan meskipun masih ada 3 siswa yang ketuntasan

belajarnya belum mencapai KKM 75. Guru juga sudah bisa maksimal menjelaskan materi yang menggunakan metode peta konsep dengan ditambah gambar serta gambar tersebut disuruh menempelkan siswa di papan tulis. Selain itu pemberian penguatan terhadap siswa sudah menguasai dan siswa sangat antusias dengan pembelajaran berkelompok (diskusi) sehingga interaksi antar siswa atau antara siswa dan guru terjalin dengan baik.

Pada siklus ini menunjukkan keberhasilan dalam menggunakan metode peta konsep. Serta dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode peta konsep dapat memberikan pengaruh positif terhadap daya serap siswa kelas IV dengan hasil belajar yang meningkat. Berikut adalah diagram batang yang menunjukkan terjadinya peningkatan pada siklus I dan siklus II.

**Gambar 4.1**  
**Diagram batang ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas**  
**pada siklus I dan siklus II**



### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan menerapkan metode peta konsep pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar pada kelas IV MI Raudlatul Muta'allimin Tegalorejo Datinawong Babat Lamongan. Hal ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

## 1. Pembahasan Siklus I

### a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Pada siklus I ini menunjukkan bahwa metode peta konsep memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil nilai yang diperoleh siswa pada siklus I yakni siswa yang nilainya telah mencapai KKM sebanyak 11 siswa (55%) dan siswa yang nilainya belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa (45%). Untuk nilai tertinggi mencapai 90 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 72.

### b. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I memperoleh skor 41 atau 68,33% dan skor maksimum 60. Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik meskipun ada aspek yang belum sempurna. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan metode peta konsep dalam pembelajaran berlangsung.

Sedangkan dalam hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I memperoleh skor 31 atau 64,58% sedangkan skor maksimum adalah 48 dan ini dikategorikan baik. Selama proses pembelajaran siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan

metode peta konsep dan diskusi sehingga siswa merasa bingung dalam pembelajaran tersebut.

## **2. Pembahasan Siklus II**

### **a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Pada Siklus II ini menunjukkan bahwa metode peta konsep memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Raudlatul Muta'allimin Tegalorejo Datinawong Babat Lamongan. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru selama ini. Ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II yaitu dari 55% menjadi 85%. Pada siklus II ini, secara garis besar siswa telah mencapai KKM hanya 3 siswa yang belum mencapai KKM. Untuk nilai tertinggi mencapai 100 dan untuk nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 80.

### **b. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran ajaran**

Dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa dan guru yang mengalami peningkatan. Aktivitas guru meningkat dari skor perolehan 68,33% pada siklus I menjadi 76,66% pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan 64,58% pada siklus I menjadi 76,16% pada siklus II.

Dalam aktivitas guru selama proses pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan metode peta konsep dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya

aktivitas menjelaskan atau melatih untuk diskusi, membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran ketika siswa mengalami kesulitan, memberikan evaluasi maupun Tanya jawab dimana prosesntase untuk aktivitas diatas cukup besar.

Sedangkan aktivitas siswa menurut analisis data, dalam proses pembelajaran IPS melalui metode peta konsep yang paling dominan adalah diskusi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Jadi dapat dikatakan bahwa siswa dapat dikategorikan aktif.

Dapat disimpulkan dari hasil temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV di IV MI Raudlatul Muta'allimin Tegalorejo Datinawong Babat Lamongan setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan metode peta konsep dalam rangka meningkatkan hasil belajar materi kegiatan ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV MI Raudlatul Muta'allimin Tegalorejo Datinawong Babat Lamongan.